BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya adalah untuk mencari laba. Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan laba secara optimal dari setiap kegiatan usaha yang dilakukannya. Ukuran kesuksesan perusahaan dapat diukur dengan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada di dalam perusahaan.

Laba yang diharapkan perusahaan tentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dan laba diantaranya adalah biaya produksi, jumlah atau kuantitas penjualan dan harga jual produk. Beberapa fakor tersebut yang paling penting adalah pengendalian terhadap biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dihitung dengan cara membandingkan biaya yang telah diterapkan dengan biaya yang sebenarnya.

Akuntansi Biaya merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan manufaktur. Akuntansi biaya juga dapat digunakan untuk mengontrol biaya serta sebagai strategi dan kebijakan perusahaan. Salah satu kebijakan yang harus ditetapkan adalah kebijakan tentang penentuan harga pokok produksi yang dihasilkan perusahaan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih efisien dalam meningkatkan produktivitas.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila manajer atau pimpinan kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi akan mengakibatkan harga jual produk tidak dapat bersaing dan konsumen dapat beralih ke perusahaan lain yang akan mengakibatkan pesanan berkurang.

Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi (*overcosting*) atau terlalu rendah (*undercosting*). Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Harga

jual yang terlalu tinggi atau *overcosting* dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk yang sejenis yang ada dipasar. Sebaliknya jika harga jual terlalu rendah atau *undercosting* dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat.

CV Lingga Jati merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, perusahaan ini memproduksi banyak produk seperti buku nota, yassin, kwitansi,brosur,spanduk dll.

CV Lingga Jati masih belum memperhatikan dengan baik dari perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas-aktivitas secara tidak langsung dalam pembuatan produk seperti perhitungan biaya listrik, biaya penyusutan, dan lain-lain. Sehingga dapat menyebabkan biaya produksi pada perusahaan tersebut kurang efektif dalam meraih laba semaksimal mungkin. Sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun perhitungan laba rugi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu "**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Lingga Jati".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis menemukan permasalahan pada CV Lingga Jati yaitu:

1. Perusahaan tidak mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi secara tepat?
2. Perusahaan tidak membebankan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada perhitungan harga pokok produksi?
3. Perusahaan tidak membebankan biaya penyusutan mesin, peralatan, kendaraan dan gedung serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada yaitu hanya pada unsur-unsur dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Lingga Jati. Jenis barang yang menjadi objek adalah buku yasin dan Buku nota.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Ketepatan CV Lingga Jati dalam mengklasifikasikan bahan baku langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Pembebanan biaya tenaga kerja langsung secara keseluruhan pada perhitungan harga pokok produksi.
3. Pembebanan biaya penyusutan mesin, peralatan dan gedung serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Sebagai aplikasi dan pengembangan terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan untuk dapat diterapkan pada permasalahan dalam dunia nyata yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan.
2. Analisis harga pokok produksi dapat digunakan sebagai informasi bagi manajemen CV Lingga Jati dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.
3. Bagi Pengembangan Ilmu

   Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan

ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metedologi Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Proses penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:157) adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)
   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas.
3. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan menggunakan cara wawancara. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, penulis langsung melakukan tanya jawab kepada pimpinan CV Lingga Jati yang mengetahui tentang perhitungan untuk ketiga produk yang akan diamati, sejarah dan aktivitas perusahaan serta proses dari ketiga produk tersebut.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data sekunder yang penulis peroleh berupa harga pokok produksi yang terdiri dari biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan, biaya bahan baku langsung serta biaya-biaya lain yang diperlukan. Sementara , Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok, meliputi pengertian akuntansi biaya, peranan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, metode perhitungan depresiasi/penyusutan aset tetap dan metode alokasi biaya bersama.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, Uraian tugas, aktifitas perusahaan,klasifikasi biaya & unsur-unsur harga pokok pesanan tahun 2019

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisa berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisa pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Lingga Jati

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasan dan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.